



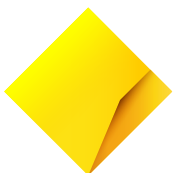
"Wealth Management Platform of The Year", Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives", The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Wealth Management Newsletter - Juni 2022

Market Perspective



Commonwealth
Bank

The Fed memberikan arah kebijakan yang lebih fleksibel sebagai langkah dalam mengendalikan inflasi yang terus meningkat.

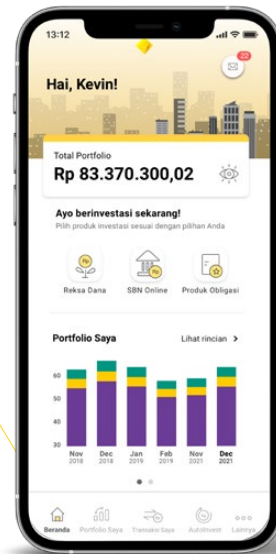
The Fed provides a more flexible policy direction as a measure to control rising inflation.

Mau berinvestasi? Mulailah dari Obligasi Negara dengan transaksi melalui CommBank SmartWealth

*Do you want to invest?
Start from Government Bonds
with a transaction via
CommBank SmartWealth*

Ingin mulai berinvestasi di Obligasi Negara? Kini CommBank SmartWealth hadir dengan kemudahan baru yaitu bertransaksi beli/ jual Obligasi Negara lebih mudah hanya dengan *easy-touch*.

Do you want to start investing in Government Bonds? Now with CommBank SmartWealth you can buy/sell Government Bonds easier just by easy-touch and with more convenience.



Apa manfaat dengan berinvestasi di Obligasi Negara? What are the benefits of investing in Government Bonds?



Aman, karena Pokok dan Kupon dijamin Pemerintah melalui Undang-Undang.
Safe, because the Principal and Coupon are guaranteed by the Government through Law.



Tingkat Kupon Kompetitif, Imbal hasil/ kupon yang ditawarkan lebih tinggi dari rata-rata tingkat bunga Deposito.
Competitive Coupon Rate, the yield/ coupon offered is higher than the average deposit interest rate.



Potensi Keuntungan Pokok (Capital Gain).
Potential Capital Gain.

Kenapa kamu harus membeli Obligasi Negara melalui CommBank SmartWealth? Why should you have to buy Government Bonds via CommBank SmartWealth?



Mudah
Dapat bertransaksi secara *online* di mana saja.

Easy
Can transact online from anywhere



Terjangkau
Mulai dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) sudah bisa berinvestasi Produk Obligasi Ritel di Pasar Perdana dan Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) untuk Obligasi Negara di Pasar Sekunder.

Affordable
Starting from IDR1.000.000,- (one million Rupiah) you can invest in Retail Government Bond in Primary Market and IDR10.000.000,- (ten million Rupiah) in Secondary Market.



Bebas Biaya Transaksi
Bebas biaya transaksi jual-beli untuk seluruh seri Obligasi Negara yang ditawarkan Bank Commonwealth.

Free Transaction Fee
Free for sale and purchase fee for all Government Bonds offered by Bank Commonwealth.

Summary



Market Review

Perekonomian Amerika Serikat mengalami kontraksi tahunan sebesar 1,5% pada kuartal 1 di tahun 2022, mengalami penurunan sedikit lebih buruk dari ekspektasi market sebesar 1,4%. Impor melonjak sebesar 18,3% lebih dari perkiraan sebesar 17,7% yang didorong oleh barang konsumsi non-makanan dan non-otomotif. Ekspor turun sedikit lebih rendah (-5,4% vs -5,9%) oleh barang konsumsi

The US economy experienced an annual contraction of 1.5% in Q1 of 2022, experiencing a decline that was slightly worse than market expectations of 1.4%. Imports jumped by 18.3% more than the 17.7% forecast driven by non-food and non-automotive consumer goods. Exports fell slightly lower (-5.4% vs -5.9%) by consumer goods

Minute of meeting dari pertemuan FOMC tanggal 26 Mei 2022 menyatakan bahwa the Fed memiliki indikasi yang kuat bahwa kenaikan sebesar 50 bps dibutuhkan dalam 2 rapat FOMC mendatang untuk memberikan fleksibilitas arah kebijakan setelahnya apabila terdapat perubahan kondisi. Komentar ini diinterpretasi pasar sebagai langkah yang lebih *dovish* dari perkiraan pasar.

Minutes of the FOMC meeting on May 26, 2022 stated that the Fed has strong indications that a 50 bps hike is needed within the next 2 FOMC meetings to provide flexibility in policy direction thereafter if there is a change in conditions. This comment was interpreted by the market as a move that was more dovish than the market had expected.

Setelah Shanghai keluar dari *lockdown* COVID-19, layanan transportasi umum dibuka mulai 1 Juni 2022. Pemerintah kota juga mengatakan pembatasan mobil pribadi akan dicabut dan pergerakan masuk dan keluar dari komunitas perumahan juga akan diizinkan. Pembatasan pusat ekonomi di China ini telah diberlakukan selama lebih dari 2 bulan yang memicu penurunan tajam dalam ekonomi lokal dan lonjakan baru masalah rantai pasokan global.

After Shanghai comes out of the COVID-19 lockdown, public transport services will open from June 1, 2022. The municipal government also said restrictions on private cars would be lifted and movement in and out of residential communities would also be allowed. Restrictions on the economic center in China have been in place for more than 2 months triggering a sharp downturn in the local economy and a new spike in global supply chain problems.

Untuk perang di Ukraina, para menteri keuangan G7 berjanji untuk memberikan bantuan sebesar USD19,8 miliar untuk Ukraina dengan berfokus pada dukungan untuk kebutuhan pembiayaan jangka pendek sebagai bantuan berkelanjutan untuk kebutuhan kemanusiaan dan material.

With regard to the war in Ukraine, the G7 finance ministers pledged to provide assistance of USD19.8 billion to Ukraine by focusing on support for short-term financing needs as ongoing assistance for humanitarian and material needs.

Usulan embargo Uni Eropa atas impor minyak Rusia masih jauh dari kesepakatan. Negosiasi akhir pekan menjelang pertemuan dua hari gagal mengakomodasi keberatan Hongaria terhadap usulan larangan impor minyak mentah dan produk olahan yang akan mulai berlaku pada akhir tahun.

The proposed EU embargo on Russian oil imports is far from being agreed upon. Weekend negotiations leading up to the two-day meeting failed to accommodate Hungary's objections to a proposed ban on imports of crude oil and refined products that will take effect at the end of the year.



Market Outlook

Pasar global mempunyai kabar baik setelah adanya rilis risalah FOMC Amerika Serikat tidak menunjukkan hawkish lebih lanjut. FOMC akan mengambil posisi netral yang bersifat *dovish* untuk mengendalikan inflasi dengan hanya menaikkan 50 bps pada beberapa pertemuan berikutnya.

Global markets have good news after the release of the US FOMC minutes of meeting did not show any further hawkishness. The FOMC will take a dovish neutral position to control inflation by only raising 50 bps in the next few meetings.

Pertumbuhan PDB Amerika Serikat berkontraksi sebesar 1,5%, meskipun pengeluaran konsumen lebih tinggi pada 3,1%. Klaim pengangguran awal juga turun sebesar 210.000 dibawah perkiraan ekspektasi pasar sebesar 215.000.

United States GDP growth contracted by 1.5%, although consumer spending was higher at 3.1%. Initial unemployment claims also fell by 210,000 below market expectations of 215,000.

China melaporkan kasus COVID-19 mulai berkurang di Beijing dan Shanghai, sehingga pembatasan dilonggarkan untuk meningkatkan ekonomi.

China reported that COVID-19 cases were starting to dwindle in Beijing and Shanghai, so restrictions were relaxed to boost the economy.

Uni Eropa berusaha untuk menyelamatkan embargo minyak Rusia.

The European Union is trying to save Russia's oil embargo.



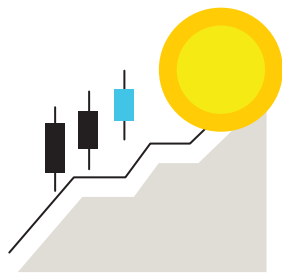
Outlook Pasar Keuangan Global dan Indonesia Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Neutral**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Overweight**
U.S. stock market
- Pasar Obligasi: **Neutral**
Domestic bonds market

May in Number

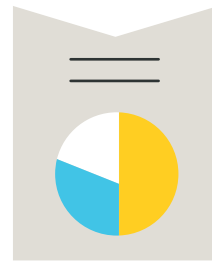
Pasar saham domestik berhasil menguat pada bulan Mei 2022 di tengah tekanan kenaikan tingkat suku bunga the Fed.

The domestic stock market managed to rally in May 2022 amid pressure from the Fed's interest rates increase.



Saham / Stock

VS



Obligasi / Bond

IDR

-1,11%

IHSG **melemah**
JCI **rallies**

IDR

-0,44%

Harga *mid price* FR091 (*benchmark* Obligasi Rupiah - 10 tahun) **terkoreksi**
FR091 *mid price* (*benchmark of* Rupiah bonds - 10 years) is **corrected**

USD

-2,42%

Dow Jones Islamic Market
World Index **melemah**
Dow Jones Islamic Market
World Index **weakens**

USD

0,62%

Harga *mid price* INDON51 (*benchmark* obligasi denominasi Dollar AS - 30 tahun) cenderung **melemah**
INDON51 *mid price* (*benchmark of* US Dollar denominated bonds - 30 years) **weakens**

Market Review

May 2022



Global Review



Federal Reserve menaikkan target suku bunga dana The Fed 50bps menjadi 0,75%-1% selama pertemuan pada bulan Mei 2022, kenaikan suku bunga kedua berturut-turut dan kenaikan terbesar sejak tahun 2000, yang bertujuan untuk mengatasi inflasi yang melonjak. The Fed menambahkan bahwa kenaikan selanjutnya berada pada kenaikan 50 bps.

Sentimen Positif

The Federal Reserve raised the Fed funds rate target by 50 bps to 0.75%-1% during its meeting in May 2022, the second straight rate hike and the biggest increase since 2000, aimed at tackling soaring inflation. The Fed added that the next hike was at a 50 bps hike.

Positive Sentiment



Defisit perdagangan barang Amerika Serikat turun sebesar USD105,9 miliar pada bulan April dari USD125,9 miliar pada bulan Maret karena impor barang konsumen turun tajam sebesar 5%.

Sentimen Negatif

The US goods trade deficit decreased by USD 105.9 billion in April from USD125.9 billion in March as imports of consumer goods fell sharply by 5%.

Negative Sentiment



China membuka *lockdown* dan pemerintah China telah menawarkan beberapa stimulus termasuk potongan pajak untuk mendorong pemulihan perekonomian.

Sentimen Positif

China is opening lockdown and the Chinese government has offered some stimulus including tax breaks to encourage economic recovery.

Positive Sentiment



Dimulainya *Quantitative tightening* di bulan Juni akan memaksa tingkat likuiditas di pasar menjadi terbatas.

Sentimen Negatif

The start of Quantitative tightening in June will force the liquidity level in the market to be limited.

Negative Sentiment

Domestic Review



Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 3,5% pada bulan Mei 2022 dengan mempertimbangkan ketegangan geopolitik dan normalisasi moneter di pasar global. Dari sisi domestik, pemulihan ekonomi didorong oleh permintaan domestik dan kinerja ekspor.

Sentimen Positif

Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate (BI7DRR) at 3.5% in May 2022 taking into account geopolitical tensions and monetary normalization in global markets. From the domestic side, the economic recovery was driven by domestic demand and export performance.

Positive Sentiment



Pada bulan April, pertumbuhan pinjaman mencapai 9,10% YoY yang disebabkan oleh perdagangan, industri, dan sektor pertanian. Ini melampaui target pertumbuhan pinjaman yang ditetapkan 6-8% per tahun.

Sentimen Positif

In April, loan growth reached 9.10% YoY due to trade, industry and agriculture sector. This exceeds the loan growth target set at 6-8% per year.

Positive Sentiment



Bank Indonesia mencoba meredam tingkat likuiditas melalui peningkatan rasio persyaratan cadangan (RRR/GWM) menjadi 7,5% dan 9% pada bulan Juli dan September 2022 yang berlaku untuk bank konvensional.

Sentimen Positif

Bank Indonesia tried to reduce the level of liquidity by increasing the reserve requirement ratio (RRR/ GWM) to 7.5% and 9% in July and September 2022 which applies to conventional banks.

Positive Sentiment

Risalah FED Menunjukkan Bank Sentral Tidak Mungkin Menjadi Lebih Agresif *FED Minutes Show that Central Bank Is Unlikely to Be More Aggressive*

The Fed mengkonfirmasi kenaikan 50bps di bulan Juni 2022 sampai dengan akhir tahun. Mereka mencoba untuk menurunkan inflasi yang melonjak cukup signifikan dalam kurun waktu 40 tahun terakhir dimana ekonomi Amerika Serikat diperkirakan menjurus ke jurang resesi.

Pada kenaikan suku bunga yang begitu agresif volatilitas pasar keuangan telah naik karena kekhawatiran investor atas risiko penurunan saham, namun sekarang investor tampaknya sudah menyesuaikan efek dari kenaikan suku bunga.

Pada pertemuan tersebut, mereka juga menyelesaikan rencana untuk menurunkan neraca USD8,9 triliun. Pada 1 Juni, kepemilikan Treasuries akan diizinkan turun sebesar USD30 miliar per bulan, meningkat secara bertahap menjadi USD60 miliar pada bulan September. Mereka juga memperkirakan bahwa indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi akan naik 4,3% pada tahun 2022.

Bank Sentral Amerika Serikat memutuskan melakukan *Quantitative Tightening* untuk meredam inflasi yang tinggi. Kenaikan inflasi ini telah didorong oleh suku bunga rendah, rantai pasokan yang terikat dan biaya makanan dan energi yang lebih tinggi setelah invasi Rusia ke Ukraina.

Berikut adalah jadwal FOMC untuk tahun 2022 dan keputusan mengenai tingkat suku bunga.

The Fed confirmed a 50bps hike in June 2022 through year-end. They are trying to curb inflation, which has soared significantly in the last 40 years, when the United States economy is predicted to be headed for a recession.

At such aggressive rate hikes, financial market volatility has surged due to investor concerns over the downside risks to stocks. However, now investors seem to have adjusted to the effects of the rate hike.

At the meeting, they also finalized a plan to lower the balance sheet to USD8.9 trillion. On June 1st, Treasury holdings will be allowed to decrease by USD30 billion per month, increasing gradually to USD60 billion in September. They also predict that the personal consumption expenditures price index will rise 4.3% in 2022.

The United States Central Bank decided to carry out Quantitative Tightening to reduce high inflation. This rise in inflation has been driven by low interest rates, restricted supply chains and higher food and energy costs following Russia's invasion of Ukraine.

The following is the FOMC schedule for 2022 and the decision on interest rates.

No	Bulan <i>Month</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keputusan tingkat suku bunga <i>Decision on interest rate</i>	Tingkat suku bunga the Fed <i>The Fed's Interest Rate</i>
1	Januari / <i>January</i>	27 / <i>27th</i>	Tidak / <i>No</i>	0 - 25 bps
2	Maret / <i>March</i>	17 / <i>17th</i>	Ya, naik 25 bps / <i>Yes, increased by 25 bps</i>	25 - 50 bps
3	Mei / <i>May</i>	5 / <i>5th</i>	Ya, naik 50 bps / <i>Yes, increased by 50 bps</i>	75 - 100 bps
4	Juni / <i>June</i>	16 / <i>16th</i>		
5	Juli / <i>July</i>	28 / <i>28th</i>		
6	September / <i>September</i>	22 / <i>22th</i>		
7	November / <i>November</i>	3 / <i>3rd</i>		
8	Desember / <i>December</i>	15 / <i>15th</i>		

Langkah-Langkah Stimulus Ekonomi Saat Lockdown Oleh Pemerintah Daerah Shanghai *Economic Stimulus Measures During Lockdown by Shanghai Local Government*

Shanghai menawarkan potongan pajak untuk perusahaan dan mengizinkan semua produsen untuk melanjutkan operasional mulai bulan Juni. Pusat keuangan juga akan mempercepat persetujuan untuk proyek properti dan memasok pertumbuhan perumahan baru. Kuota kepemilikan mobil di tahun ini akan dinaikkan menjadi 40.000 mobil, pajak pembelian untuk beberapa kendaraan penumpang akan dikurangi dan subsidi akan diberikan kepada pembeli mobil listrik.

Shanghai offered tax breaks to companies and allowed all manufacturers to resume operations from June. The financial center will also expedite approvals for property projects and supply new residential growth. This year's car ownership quota will be increased to 40,000 cars, the purchase tax for some passenger vehicles will be reduced and subsidies will be given to electric car buyers.

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari stimulus ekonomi yang bertujuan untuk menstabilkan ekonomi setelah wabah COVID-19 yang saat ini merugikan pembangunan ekonomi dan sosial.

Konsistensi kebijakan China atas Zero Covid yang dimulai pada akhir Maret telah memperlambat segala aspek dari belanja konsumen hingga produksi manufaktur. *Output* industri dan belanja konsumen turun ke level terburuk pada April sejak pandemi dimulai pada awal 2020.

Shanghai akan melonggarkan persyaratan tes covid, pembatasan mobilitas di beberapa distrik. Langkah-langkah lain yang akan diterbitkan meliputi:

- Pemotongan biaya dan pengurangan sewa untuk perusahaan.
- Mendorong perusahaan untuk mengeluarkan anggaran agar meningkatkan konsumsi.
- Mendukung pembangunan proyek infrastruktur dibidang bandara, pelabuhan, kereta api dan sektor energi.
- Meningkatkan dukungan keuangan untuk perusahaan perdagangan di luar negeri.
- Meningkatkan kuota lahan konstruksi di tahun 2022.

Langkah-langkah ini berlaku hingga akhir tahun 2022, bersama dengan kebijakan yang dikeluarkan pada bulan Maret, akan mengurangi beban entitas sebesar 300 miliar yuan (USD44,8 miliar) di tahun ini.

These measures are part of the economic stimulus aimed at stabilizing the economy after the COVID-19 outbreak which is currently detrimental to economic and social development.

China's consistent Zero Covid policy that began in late March has slowed down all aspects from consumer spending to manufacturing production. Industrial output and consumer spending fell to their worst levels in April since the pandemic began in early 2020.

Shanghai will relax COVID test requirements and mobility restrictions in some districts. Other measures to be published include:

- *Cost cutting and rent reduction for companies.*
- *Encouraging companies to spend budgets to increase consumption.*
- *Supporting the construction of infrastructure projects in the airport, sea port, railways and energy sectors.*
- *Increasing financial support for trading companies overseas.*
- *Increasing the quota of construction land in 2022.*

These measures will be in effect until the end of 2022, together with policies issued in March, will reduce the entity's expenses by 300 billion yuan (USD 44.8 billion) this year.

Data Ekonomi Amerika Serikat memberi Sinyal Pertumbuhan yang Lebih Kuat dan diperkirakan berlangsung sampai Akhir Tahun

United States Economic Data Signals Stronger Growth and is expected to last through the Year End

Defisit perdagangan barang di Amerika Serikat menyusut menjadi USD105.9 miliar pada April 2022 dari rekor tertinggi yang direvisi ke atas sebesar USD125,9 miliar pada Maret 2022, karena ekspor naik 3,1% yang dilaporkan untuk makanan, pakan, dan minuman 13,3%, pasokan industri 2,7%, dan barang modal 2,6%. Sementara itu, impor turun signifikan 5% menjadi USD 279,9 miliar, karena penurunan pembelian pasokan industri 8,2%, barang konsumsi termasuk kendaraan bermotor -7,9% dan barang modal -3,9%.

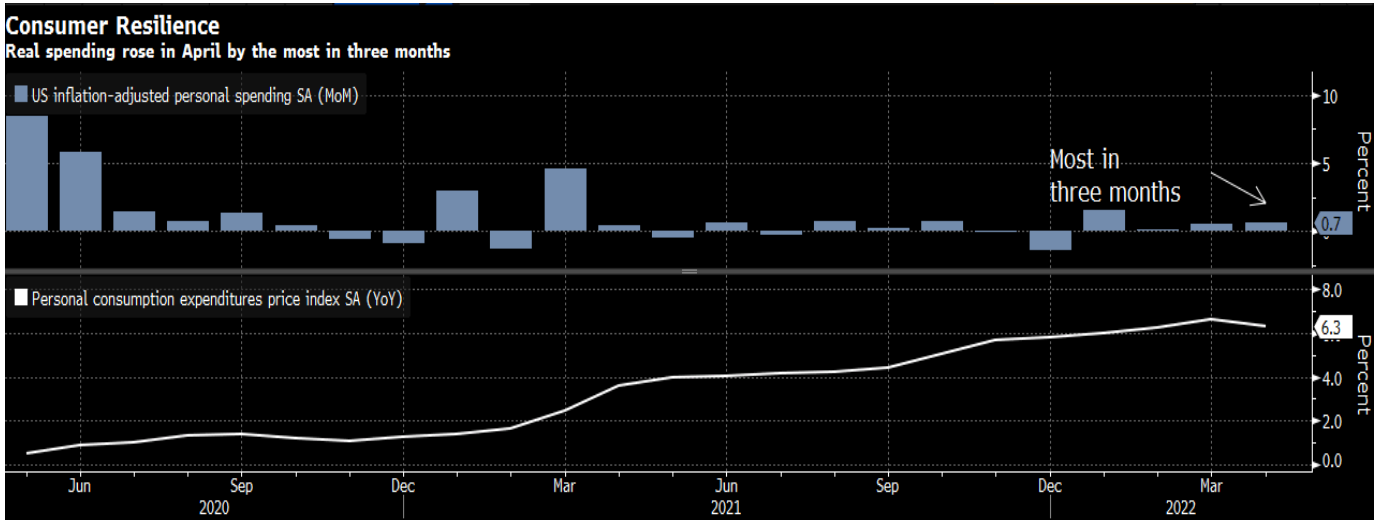
Pemerintah diproyeksikan untuk melaporkan bahwa pertumbuhan lapangan kerja akan membaik di bulan Mei 2022, sehingga bisa membantu mengurangi tekanan kenaikan upah pada akhir tahun ini dan diharapkan dapat mengurangi tekanan inflasi.

The goods trade deficit in the United States shrank to USD105.9 billion in April 2022 from an upwardly revised record high of USD125.9 billion in March 2022, as exports increased by 3.1% the reported data for food, feed and beverage was at 13.3%, industrial supply at 2.7%, and capital goods at 2.6%. Meanwhile, imports fell significantly by 5% to USD279.9 billion, due to an 8.2% decline in purchases of industrial supplies, consumer goods including motor vehicles by -7.9% and capital goods by -3.9%.

The government is projected to report that employment growth will improve in May 2022, which could help ease the pressure on wage increases by the end of the year and is expected to ease inflationary pressures.

The Fed menargetkan inflasinya naik 0,2% MoM di bulan April 2022 dari 0,9% di bulan Maret 2022. Secara tahunan naik 6,3% di bulan April 2022 dari 6,6% di bulan Maret 2022.

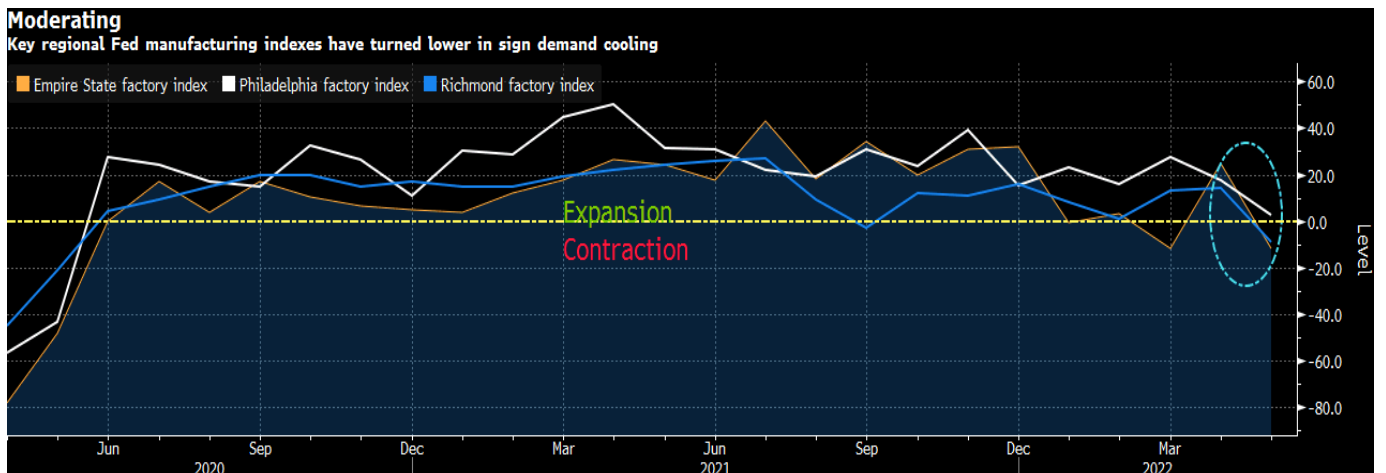
The Fed targets its inflation to rise 0.2% MoM in April 2022 from 0.9% in March 2022. On an annual basis, it rose 6.3% in April 2022 from 6.6% in March 2022.



Sumber / Source: Bloomberg, Commonwealth Bank Investment Research

Dari data tersebut memperkirakan pengeluaran akan tetap baik selama kuartal kedua karena konsumen tetap didukung oleh pertumbuhan pekerjaan yang solid dan meningkatnya tabungan. Inilah yang membuat The Fed akan menaikkan tingkat suku bunga sebesar 50 bps di pertemuan yang akan datang.

The above data predicts spending will remain robust during the second quarter as consumers remain supported by solid job growth and rising savings. This is what will cause the Fed to raise interest rates by 50 bps at the next meeting.

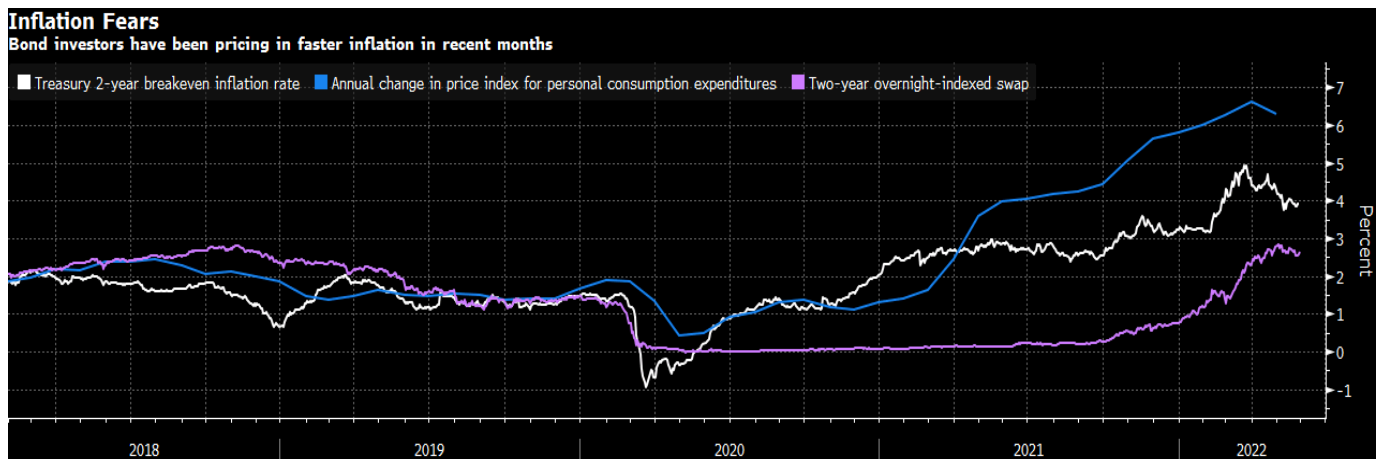


Sumber / Source: Bloomberg, Commonwealth Bank Investment Research

Imbal Hasil *Treasury* Turun Tajam di Tengah Kekhawatiran Tingginya Inflasi *Treasury Yields Drop Sharply Amid High Inflation Fears*

Naiknya harga minyak telah mendorong kekhawatiran tingginya inflasi. Imbal hasil *treasury* turun pada 24 Mei 2022 karena adanya data ekonomi yang lebih buruk dari ekspektasi pasar dan penurunan harga saham membuat investor mengalihkan ke obligasi Amerika Serikat yang lebih aman. Imbal hasil *treasury* selama 2 tahun saat ini sebesar 2,55%, sedangkan imbal hasil *treasury* selama 10 tahun sebesar 2,84%.

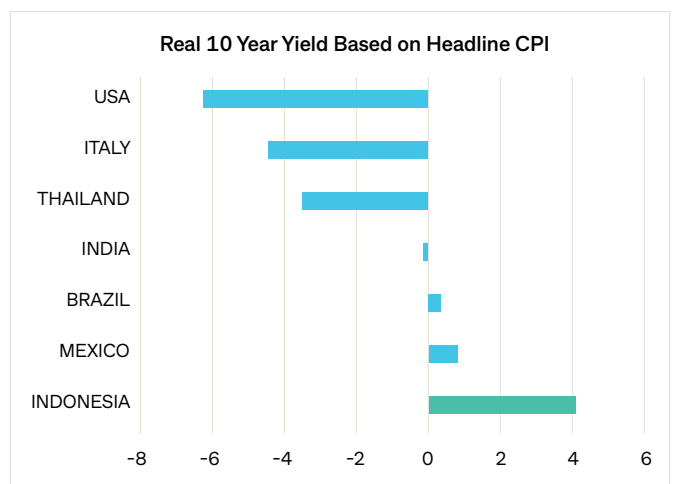
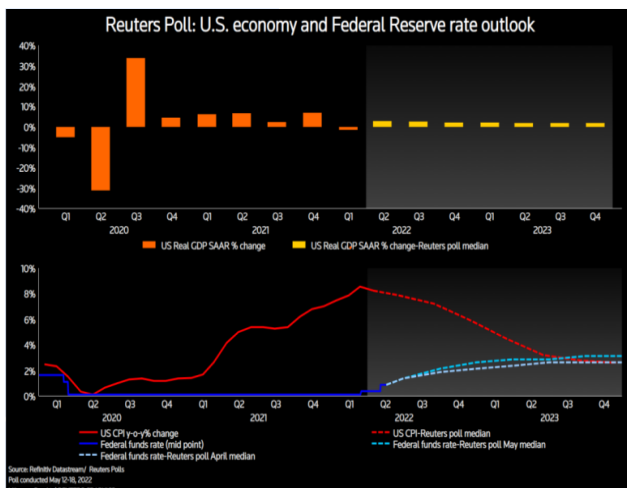
Rising oil prices have raised concerns of high inflation. Treasury yields fell on May 24, 2022 due to worse-than-market economic data and the decline in stock prices made investors turn to the safer US bonds. The current 2-year treasury yield is 2.55%, while the 10-year treasury yield is 2.84%.



Sumber / Source: Bloomberg, Commonwealth Bank Investment Research

Kenaikan Suku Bunga The Fed Akan Berlanjut Sampai Inflasi Amerika Serikat Mereda *The Fed's Interest Rate Increases Will Continue Until United States Inflation Eases*

- Dua tahun terakhir kondisi kebijakan di Amerika Serikat adalah *Quantitative Easing* (QE), namun saat ini menjadi *Quantitative Tightening* (QT).
- Federal Reserve akan menyerap kembali efek berharga sebesar USD4,5 triliun.
- *In the last two years, the policy situation in the United States was Quantitative Easing (QE). Now, however, it is Quantitative Tightening (QT).*
- *The Federal Reserve will reabsorb USD 4.5 trillion of valuable securities.*



Sumber / Source: Sucor Asset Management

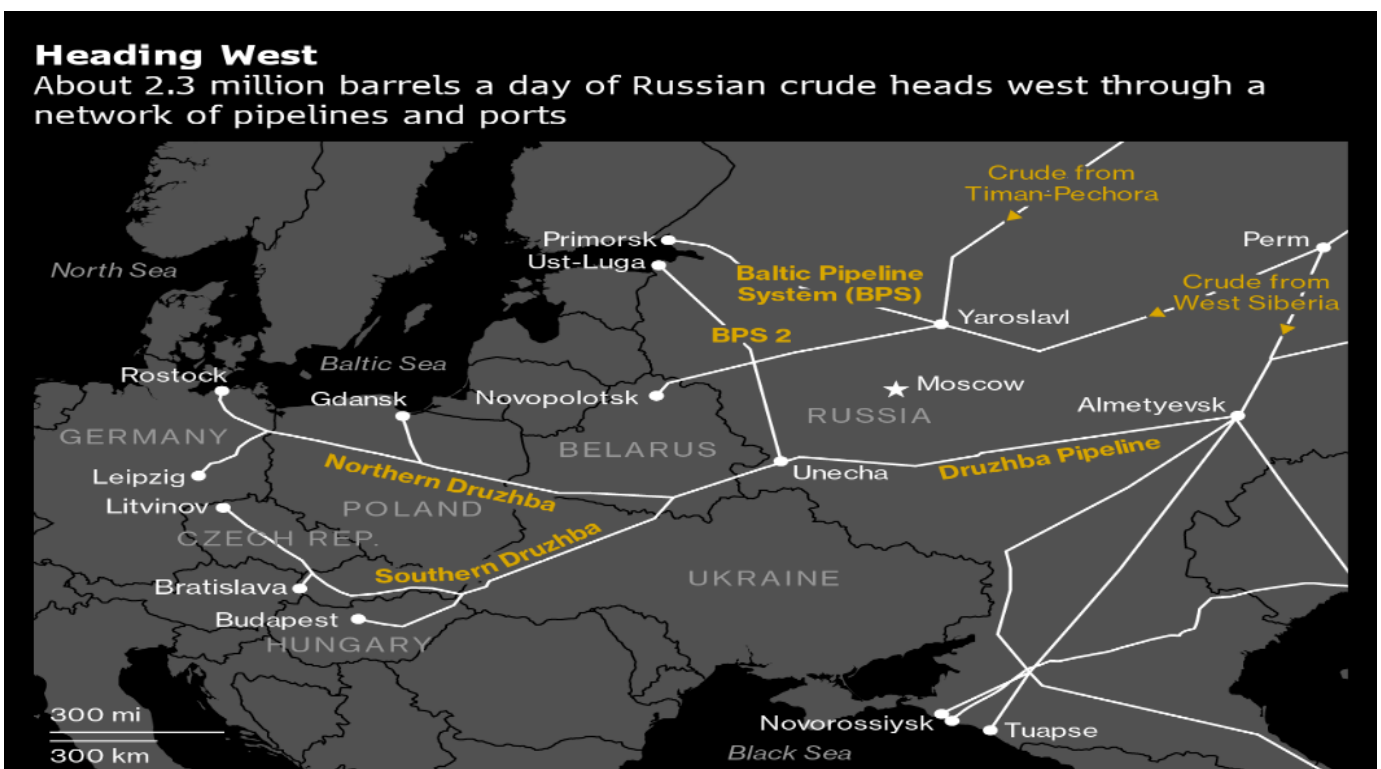
Pemimpin Uni Eropa memberikan Dukungan Politik atas Embargo Minyak Rusia *European Union Leaders Provide Political Support for Russia Oil Embargo*

Para pemimpin Uni Eropa berniat memberikan dukungan politik atas embargo Rusia, dimana embargo tersebut kemungkinan akan disepakati bulan depan yang berkaitan atas sanksi ke Rusia.

Jika Uni Eropa tidak dapat membuat Hongaria bergabung dengan rencana sanksi tersebut, hal ini akan memberikan hal positif bagi Rusia sebaliknya memberikan efek negatif terhadap komisi Eropa yang sudah mengumumkan rencana embargo minyak beberapa minggu yang lalu.

European Union leaders intend to provide political support for the Russian embargo, which is likely to be agreed next month in relation to sanctions against Russia.

If the European Union is unable to convince Hungary to join the sanctions plan, this would be positive for Russia, otherwise it would have a negative effect on the European Commission which announced its planned oil embargo a few weeks ago.



Sumber / Source: Bloomberg, Commonwealth Bank Investment Research





Adapun langkah-langkah lainnya dalam sanksi Uni Eropa yang diusulkan meliputi:

- Mengeluarkan tiga bank Rusia dari sistem pembayaran internasional SWIFT, termasuk pemberi pinjaman terbesar Rusia Sberbank.
- Membatasi entitas dan individu Rusia untuk membeli properti di Uni Eropa.
- Melarang pemberian layanan konsultasi dan perdagangan bahan kimia kepada perusahaan Rusia.
- Memberi sanksi kepada personel militer yang dianggap bertanggung jawab atas kejahatan perang yang dilaporkan di Bucha, serta perusahaan yang menyediakan peralatan, *supply*, dan layanan kepada angkatan bersenjata Rusia.

Other measures in the proposed European Union sanctions include:

- Excluding three Russian banks from the SWIFT international payment system, including Russia's largest lender Sberbank.
- Restricting Russian entities and individuals from buying property in the European Union.
- Prohibiting the provision of chemical consulting and trading services to Russian companies.
- Sanctioning military personnel who are deemed responsible for war crimes reported in Bucha, as well as companies providing equipment, supplies and services to the Russian armed forces.

What to Watch

	Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat mengalami kontraksi pada kuartal 1 tahun 2022, masih menanti apakah Amerika Serikat akan benar-benar memasuki jurang resesi.	<i>Economic growth in the United States contracted in the first quarter of 2022, it remains to be seen whether the United States will truly enter the brink of recession.</i>
	The Fed tidak akan bersikap agresif dan akan konsisten menaikkan 50 bps pada pertemuan yang akan datang.	<i>The Fed will not be aggressive and will consistently raise 50 bps at the next meeting.</i>
	China membuka <i>lockdown</i> dan menawarkan stimulus untuk memulihkan perekonomiannya.	<i>China opened the lockdown and offered stimulus to restore the economy.</i>
	Negara Uni Eropa sepakat untuk melakukan larangan parsial terhadap pembelian minyak mentah dan produk minyak bumi dari Rusia.	<i>European Union countries agreed to carry out a partial ban on purchases of crude oil and petroleum products from Russia.</i>

Rekomendasi Investasi Investment Recommendation



OVERWEIGHT

Pada kelas aset saham Indonesia (jangka menengah dan panjang)
On the Indonesian stock asset class (medium and long term)

Sentimen dari pergerakan market global dan regional akan berdampak pada pergerakan IHSG, sehingga jika terjadi koreksi wajar para investor masih dapat memanfaatkan momentum untuk melakukan akumulasi pembelian. IHSG sudah mengalami penguatan setelah beberapa minggu melewati koreksi yang cukup dalam oleh global, namun masih dalam trend positif oleh membaiknya fundamental ekonomi Indonesia.

Dana asing yang masih masuk ke Indonesia, yang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pilihan investasi untuk di negara Asia Tenggara, tercatat sepanjang Q1 2022 jumlah dana asing masuk ke Indonesia adalah sebesar Rp12,61 triliun.

Sentiment from global and regional market movements will have an impact on the JCI movement, so that if there is a reasonable correction, investors can still take advantage of the momentum to make accumulated purchases. The JCI has strengthened after several weeks of going through a fairly deep correction by the global market, but is still in a positive trend due to improving Indonesian economic fundamentals.

Foreign funds continue to enter Indonesia, which shows that Indonesia is an investment choice for Southeast Asian countries. It was recorded that during Q1 of 2022 the amount of foreign funds entering Indonesia amounted to IDR12.61 trillion.



NEUTRAL

Pada kelas aset obligasi Indonesia (jangka menengah dan panjang)
On the Indonesian bonds asset class (medium and long term)

Kenaikan suku bunga yang dilakukan The Fed pada bulan Mei yang cukup agresif, menekan kondisi pasar obligasi Indonesia. Kondisi pasar surat utang Indonesia akan semakin dibebani oleh inflasi Indonesia sebesar 3,47%, walaupun suku bunga acuan (BI7DRR) tetap bertahan sebesar 3,5% tidak menutup kemungkinan adanya kenaikan suku bunga acuan, mengikuti arah kebijakan The Fed.

The quite aggressive increase in interest rates decided by the Fed in May depresses Indonesian bond market conditions. Indonesian debt market conditions will be further burdened by Indonesian inflation of 3.47%, although the benchmark interest rate (BI7DRR) remains at 3.5%, it does not rule out the possibility of an increase in the benchmark interest rate, following the direction of the Fed's policy.



OVERWEIGHT

Pada investasi kelas aset saham berbasis Dolar Amerika Serikat dengan eksposur negara maju
On investment in US Dollar based stocks asset class with exposure to developing countries

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mengalami kontraksi dimana memicu kenaikan *yield* obligasi pemerintah namun akan menurunkan harga saham. Investor cenderung akan beralih pada saham yang memiliki valuasi lebih rendah dan masih mendapatkan potensi keuntungan dari kondisi tersebut yaitu sektor Energi dan sektor *Consumer Cyclical*.

Economic growth in the United States experienced a contraction which triggered an increase in government bond yields but would lower stock prices. Investors tend to switch to stocks that have lower valuations and still get potential profits from these conditions, namely the Energy sector and the Consumer Cyclical sector.

Rekomendasi Portofolio

Portfolio Recommendation

Dengan adanya kenaikan suku bunga di Amerika Serikat yang tidak agresif akan memberikan dampak volatilitas terhadap pasar saham dan obligasi baik global maupun domestik. Selain itu kita perlu melihat kondisi geopolitik di Eropa serta pembukaan *lockdown* di China ikut berdampak dalam volatilitas di market. Perbaikan *recovery* ekonomi secara global akan mendorong aset kelas saham untuk tumbuh lebih baik dibandingkan aset kelas lainnya.

A non-aggressive increase in interest rates in the United States will have a volatile impact on the global and domestic stock and bond markets. In addition, we need to look at geopolitical conditions in Europe as well as the opening of the lockdown in China which also has an impact on market volatility. Improvements in global economic recovery will encourage stock class assets to grow better than other asset classes.

Untuk profil risiko *moderate* direkomendasikan untuk memaksimalkan porsi aset kelas saham. Sedangkan profil risiko *growth* direkomendasikan untuk menambah porsi aset kelas saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

For a moderate risk profile, it is recommended to maximize the share of stock class assets. Meanwhile, the growth risk profile is recommended to increase the share of stock class assets and reduce the portion of money market asset classes.



ANALISA VALAS

FOREX ANALYSIS

USD/IDR

Open: 14.534

High: 14.731

Low: 14.534

Close: 14.592



Menurut survei dari Bloomberg, Bank Indonesia (BI) diprediksi masih akan mempertahankan suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRR) di 3,5% untuk kuartal kedua tahun 2022 ini.

According to a survey from Bloomberg, Bank Indonesia (BI) is predicted to maintain the 7-Day Reverse Repo Rate (7DRR) benchmark interest rate at 3.5% for the second quarter of 2022.



Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2022 sebesar USD135,6 miliar, atau turun USD100 juta dibandingkan bulan April 2022 yang mencapai USD135,7 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas, pajak dan jasa, serta kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Bank Indonesia (BI) reported the position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of May 2022 at the amount of USD 135.6 billion, or a decrease of USD 100 million compared to April 2022 which reached USD 135.7 billion. The decline in the position of foreign exchange reserves was influenced by foreign exchange revenues of oil and gas, taxes and services, as well as the expenses for the payment of government foreign debt.



Meski berada di level terendah sejak November 2020 lalu, akan tetapi posisi cadangan devisa tersebut, setara dengan pembiayaan 6,8 bulan impor atau 6,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta masih berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Despite being at its since last November 2020, the position of foreign exchange reserves was equivalent to financing 6.8 months of imports or 6.6 months of imports and payment of the government's foreign debt. It is also still above the international adequacy standard of about 3 months of imports.



Sebelumnya sempat ada kekhawatiran bahwa posisi cadangan devisa akan tergerus lebih dalam. Sebab pada bulan Mei lalu Presiden Jokowi melarang ekspor minyak sawit mentah (CPO) dan produk turunannya, yang merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar.

Previously, there were concerns that the position of foreign exchange reserves would be further deteriorated, given that last May, President Jokowi banned the export of crude palm oil (CPO) and its derivative products, which is one of the biggest foreign exchange earners.



Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,7%.

The World Bank projects that Indonesia's economy will grow by 5.1% in 2022, higher than the previous year's at 3.7%.



Berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun Reuters, diperkirakan inflasi AS bulan Mei 2022 masih akan bertahan di level tinggi sama seperti bulan sebelumnya di 8,3%(YoY).

Based on market consensus compiled by Reuters, US inflation in May 2022 is expected to remain at the same high level as the previous month at 8.3%(YoY).



Dengan inflasi yang masih tetap tinggi, maka The Fed akan semakin agresif untuk mengetatkan kebijakan moneter. The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan untuk yang ketiga kalinya sebesar 75bps menjadi 1,5%.

With inflation still at a high, the Fed will be more aggressive in tightening monetary policy. The Fed decided to cut interest rate for the third time by 75bps to 1.75%.



Selain itu, Menurut ahli strategi dari JP Morgan, ada peluang kenaikan suku bunga selanjutnya akan dihentikan sementara sehingga The Fed dapat melihat efek dari kenaikan suku bunga terhadap pasar tenaga kerja dan inflasi.

In addition, according to strategists from JP Morgan, there is a chance that the next rate hike will be temporarily halted so that the Fed can see the effect of rising interest rates on the labor market and inflation.



Salah satu anggota The Fed juga memperkirakan ekonomi AS hanya akan tumbuh 0,9% pada kuartal II-2022, atau turun dari prediksi sebelumnya yang ada di kisaran 1,3%.

One member of the Fed also estimates that the US economy will only grow by 0.9% in the second quarter of 2022, or down from the previous prediction of 1.3%.



Data lapangan pekerjaan di AS bulan Mei 2022 dirilis sedikit turun ke angka 390.000. Meskipun data tenaga kerja di AS mulai menurun, akan tetapi hal tersebut tidak cukup untuk menahan The Fed untuk menaikkan suku bunga acuannya di bulan Juni 2022 ini.

US employment data for May 2022 was released to be slightly reduced to 390,000. Although the employment data in the US began to decline, it was not enough to prevent the Fed from raising its benchmark interest rate in June 2022.

USD/IDR

Open: 14.534	High: 14.731	Low: 14.534	Close: 14.592
--------------	--------------	-------------	---------------



Angka pengangguran AS bulan Mei 2022 dirilis tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya di level 3,6%.

The US unemployment rate for May 2022 was released unchanged compared to the previous month at 3.6%.



Angka *ISM Manufacturing PMI* AS bulan Mei 2022 naik ke angka 56.1 dari sebelumnya di angka 55,4. Akan tetapi, angka *ISM Non-Manufacturing PMI* AS bulan Mei 2022 turun ke level 55,9 dari bulan sebelumnya di angka 57,1.

The US ISM Manufacturing PMI for May 2022 rose to 56.1 from previously 55.4. However, the US ISM Non-Manufacturing PMI for May 2022 fell to 55.9 from the previous month at 57.1.



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dengan rentang 14.600-15.000 pada bulan Juni 2022.

It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 14,600-15,000 in June 2022.

AUD/USD

Open: 0,7060	High: 0,7203	Low: 0,6949	Close: 0,7180
--------------	--------------	-------------	---------------



Bank Sentral Australia (RBA) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan untuk yang kedua kalinya sebanyak 50bps menjadi 0,85% pada awal Juni 2022 ini, jauh di atas ekspektasi para analis yang hanya sebesar 0,60%. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi dalam 22 tahun terakhir.

The Australian Central Bank (RBA) decided to raise its benchmark interest rate for the second time by 50bps to 0.85% in early June 2022, far above analysts' expectations of only 0.60%. This increase is the highest in the last 22 years.



Gubernur RBA, Philip Lowe, mengatakan RBA akan mengambil langkah selanjutnya untuk menormalisasi kebijakan moneter dalam beberapa bulan ke depan untuk mengembalikan inflasi di Australia sesuai dengan target RBA.

RBA Governor, Philip Lowe, said the RBA would take the next steps to normalize its monetary policy in the next few months to bring inflation in Australia back in line with the RBA's target.



RBA diperkirakan masih akan menaikkan suku bunga acuannya hingga mencapai level 1,5%-2% sampai dengan kuartal I-2023.

RBA is expected to continue to raise its benchmark interest rate to the level of 1.5%-2% in the first quarter of 2023.



Nilai tukar AUD langsung naik signifikan saat pengumuman kenaikan suku bunga, setelah kemudian kembali turun lagi ke level normalnya.

The AUD exchange rate rose significantly when the interest rate hike was announced, after which it fell back to its normal level.



Data *Gross Domestic Product* (GDP) kuartal I-2022 Australia turun ke angka 0,8%(QoQ) dari kuartal sebelumnya di 3,6%(QoQ). Dengan sudah dibukanya kembali perekonomian sehingga mendorong peningkatan konsumsi, diprediksi GDP Australia kuartal II-2022 akan kembali menguat ke level 1,5%(QoQ).

Australia's Gross Domestic Product (GDP) for the first quarter of 2022 fell to 0.8%(QoQ) from 3.6%(QoQ) in the previous quarter. With the reopening of the economy which encourages increased consumption, it is predicted that Australia's GDP in the second quarter of 2022 will strengthen again to the level of 1.5% (QoQ).



Biro Statistik Australia (ABS) merilis angka penjualan retail Australia bulan April 2022. Angka penjualan retail Australia bulan April 2022 tumbuh 0,9%(MoM). Kenaikan angka penjualan retail sudah terjadi dalam empat bulan terakhir setelah perekonomian kembali dibuka pasca pembatasan akibat COVID-19.

Australian Bureau of Statistics (ABS) released Australian retail sales figures for April 2022. Australian retail sales figures for April 2022 grew 0.9%(MoM). The increase in retail sales figures has occurred in the last four months after the economy reopened after the restrictions due to Covid-19.



Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,6780-0,7150 pada bulan Juni 2022.

It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6780-0.7150 in June 2022.

EUR/USD

Open: 1,0542

High: 1,0787

Low: 1,0460

Close: 1,0718



Presiden European Central Bank (ECB), Christine Lagarde, memberikan pernyataan bahwa ECB akan mulai menaikkan suku bunga acuannya di bulan Juli dan September 2022. Menurut prediksi dari Bloomberg, ECB diperkirakan akan menaikkan suku bunganya sebesar 25bps di bulan Juli, September, dan Desember 2022 sampai suku bunga menyentuh level 1,5% pada akhir tahun 2023.

President of the European Central Bank (ECB), Christine Lagarde, stated that the ECB will start raising its benchmark interest rate in July and September 2022. According to predictions from Bloomberg, the ECB is expected to raise its interest rate by 25bps in July, September and December, 2022 until interest rates touch the level of 1.5% by the end of 2023.



Angka inflasi zona Eropa bulan Mei 2022 kembali naik ke level 8,1%(YoY), jauh di atas ekspektasi pasar yang hanya di angka 7,8% dan lebih dari empat kali lipat target inflasi ECB di 2%. Inflasi inti juga naik ke 3,8% dari sebelumnya di 3,5%. Kenaikan terutama disebabkan karena kenaikan harga bahan makanan dan biaya energi sebagai akibat dari kenaikan harga komoditas akibat perang antara Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut.

The euro zone inflation rate for May 2022 rose to 8.1%(YoY), far above market expectations of only 7.8% and more than four times the ECB's inflation target of 2%. Core inflation also rose to 3.8% from previously at 3.5%. The increase was mainly due to rising food prices and energy costs as a result of rising commodity prices due to the ongoing war between Russia and Ukraine.



ECB dihadapkan pada keputusan yang sulit apakah akan menaikkan suku bunga acuannya atau tetap ditahan di level saat ini. Hal ini dikarenakan Uni Eropa akan menerapkan pembatasan impor minyak dari Rusia untuk memaksa Rusia mengakhiri perang dengan Ukraina. Pembatasan ini akan mengakibatkan kenaikan harga-harga di Eropa dan memicu terjadinya stagflasi.

The ECB is faced with a difficult decision regarding whether to raise its benchmark interest rate or maintain it at current levels. This is because the European Union will impose restrictions on oil imports from Russia to force Russia to end the war with Ukraine. This restriction will result in an increase in prices in Europe and trigger stagflation.



Dari survei mengenai data *Purchasing Managers* Eropa yang akan dirilis menunjukkan akan terus mengalami pertumbuhan. Sektor jasa mencatatkan ekspansi tertinggi kedua dalam 8 bulan terakhir di bulan Mei, dan utamanya didorong oleh sektor pariwisata dan rekreasi.

A survey of European Purchasing Managers data yet to be released shows that growth will continue. The services sector posted the second highest expansion in 8 months in May, driven mainly by the tourism and recreation sector.



Angka pengangguran di Eropa menurun tajam ke level terendahnya dalam 40 tahun terakhir setelah sebelumnya meningkat tajam dalam era pandemi. Peningkatan persaingan di pasar tenaga kerja menjadi perhatian ECB karena dikhawatirkan akan memberikan efek pada kenaikan tingkat upah.

The unemployment rate in Europe fell sharply to its lowest level in 40 years after previously rising sharply during the pandemic era. Increased competition in the labor market is of concern to the ECB because it is feared that it will have an effect on rising wage levels.



Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0380-1,0650 pada bulan Juni 2022.

It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0380-1.0650 in June 2022.

GBP/USD

Open: 1,2571

High: 1,2666

Low: 1,2329

Close: 1,2594



Bank Sentral Inggris (BoE) diprediksi masih akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali lagi di tahun 2022 ini hingga mencapai 2%.

The Bank of England (BoE) is predicted to raise its benchmark interest rate four more times in 2022 to reach 2%.



BoE memprediksi inflasi di Inggris akan melebihi angka 10% dalam beberapa bulan ke depan.

The BoE predicts inflation in the UK will exceed 10% in the next few months.



Data tenaga kerja di Inggris menjadi kunci utama bagi BoE untuk menentukan seberapa besar pengetatan kebijakan moneter yang akan dilakukan oleh BoE.

Employment data in the UK is the main key for the BoE to determine the extent of monetary policy tightening that will be carried out by the BoE.

GBP/USD

Open: 1,2571

High: 1,2666

Low: 1,2329

Close: 1,2594



BoE menargetkan penambahan tenaga kerja sebanyak 400.000. Jika angka tersebut tidak tercapai, maka ada kemungkinan BoE akan kembali menaikkan suku bunga acuannya hingga tahun depan.

BoE targets to add 400,000 workers. If this figure is not achieved, then there is a possibility that the BoE will raise its benchmark interest rate again until next year.



BoE memprediksi angka pengangguran akan turun ke level terendahnya di 3,5% pada kuartal III-2022 dan selanjutnya naik ke 4% pada pertengahan tahun 2023.

The BoE predicts the unemployment rate will fall to its lowest level of 3.5% in Q3-2022 and then rise to 4% in mid-2023.



Data *Manufacturing PMI* Inggris bulan Mei 2022 turun ke angka 54,6 dari bulan sebelumnya di angka 55,8. Data *Construction PMI* Inggris bulan Mei 2022 juga turun ke angka 56,4 dari sebelumnya di angka 58,2.

UK Manufacturing PMI for May 2022 fell to 54.6 from 55.8 the previous month. UK Construction PMI data for May 2022 also fell to 56.4 from 58.2 previously.



Data *Composite PMI* Inggris bulan Mei 2022 turun ke angka 53,1 dari bulan sebelumnya di angka 58,2. Data *Services PMI* bulan Mei 2022 juga turun ke angka 53,4 dari sebelumnya di angka 58,9.

The UK Composite PMI for May 2022 fell to 53.1 from the previous month's 58.2. The Services PMI data for May 2022 also fell to 53.4 from 58.9 previously.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2000-1,2500 pada bulan Juni 2022.

It is estimated that GBP/USD will move in the range of 1.2000-1.2500 in June 2022.

USD/JPY

Open: 129,83

High: 129,83

Low: 126,36

Close: 129,13



Bank of Japan (BoJ) masih tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level -0,1%.

The Bank of Japan (BoJ) still maintains its benchmark interest rate at -0.1%.



BoJ diprediksikan tetap mempertahankan suku bunganya di level 0% untuk memberikan stimulus ekonomi dan mendorong kenaikan harga.

The BoJ is predicted to maintain its interest rate at 0% to provide economic stimulus and push prices up.



Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, dalam pernyataannya di hadapan parlemen mengatakan akan memanfaatkan momentum dimana harga naik secara moderat bersamaan dengan keuntungan perusahaan, serta peningkatan lapangan kerja dan upah.

BoJ Governor Haruhiko Kuroda said in a statement to parliament that he would take advantage of the momentum as prices rise moderately along with corporate profits, as well as increases in employment and wages.



Pertumbuhan ekonomi Jepang berkontraksi 0,5%(YoY) pada kuartal I-2022. Data GDP Jepang kuartal I-2022 juga turun 0,1%(QoQ). Penurunan terutama diakibatkan karena turunnya belanja perusahaan.

Japan's economic growth contracted by 0.5%(YoY) in the first quarter of 2022. Japan's GDP data for the first quarter of 2022 also fell by 0.1%(QoQ). The decline was mainly due to lower corporate spending.



Analisis memprediksi ekonomi Jepang akan mulai tumbuh pada kuartal kedua tahun 2022 ini karena konsumen sudah mulai meningkatkan konsumsinya setelah adanya pelonggaran aktivitas di Jepang.

Analysts predict Japan's economy will start growing in the second quarter of 2022 as consumers have started to increase their consumption after easing activity in Japan.



Nilai tukar Yen turun ke level terendahnya dalam dua dekade terakhir terhadap USD karena kebijakan yang bertolak belakang antara BoJ dan The Fed. Yen sudah turun lebih dari 13% terhadap USD.


The Yen exchange rate fell to its lowest level in two decades against the USD due to conflicting policies between the BoJ and the Fed. The yen is already down more than 13% against the USD.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 134,50-139,00 pada bulan Juni 2022.

It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 134.50-139.00 in June 2022.

FX OUTLOOK*



	Support-2	Support-1	Mata Uang Currency	Resistance-1	Resistance-2
	14.600	14.700	USD/IDR	14.900	15.000
	0,6780	0,6855	AUD/USD	0,7050	0,7150
	1,0380	1,0470	EUR/USD	1,0560	1,0650
	1,2000	1,2150	GBP/USD	1,2370	1,2500
	134,50	135,30	USD/JPY	137,50	139,00

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

* *Estimates are subject to change at any time according to the latest market conditions*

Keterangan / Remarks::

1. '**Support-1**' adalah estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan akan menuju '**Support-2**'.

'Support-1' is the first estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.

2. '**Resistance-1**' adalah estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan akan menuju ke '**Resistance-2**'.

'Resistance-1' is the first estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customer-care@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customer-care@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves its customer in 23 cities across Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



www.commbank.co.id
Customercare@commbank.co.id



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth apps at:



Social Community

- f CommbankID
- t Commbank_ID
- i Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

PT. Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



PT. Bank Commonwealth merupakan Peserta Penjaminan LPS.